

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor Pertanian merupakan sektor dominan yang memberikan sumbangan cukup besar terhadap pendapatan nasional. Indonesia merupakan negara agraris dengan sebagian besar penduduknya bekerja disektor pertanian. Hal tersebut didukung oleh keadaan geografis dan kondisi iklim yang menguntungkan, terhadap pembangunan sektor pertanian di Indonesia mencakup antara lain sektor perkebunan dan kehutanan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani tembakau, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dan meningkatkan kualitas tanaman tembakau sesuai dengan keadaan alamnya yang agraris dan potensi sumber daya alam yang tersedia maka pembangunan ekonomi di indonesia dititik beratkan pada pembangunan sektor ekonomi. Pemulihan ekonomi bertujuan mengembalikan tingkat pertumbuhan dan pemerataan yang memadai serta tercapainya pembangunan berkelanjutan. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan pengelolaan sumber daya alam yang menjamin daya dukung lingkungan dan pelestarian alam. Sejauh ini, sumber daya alam dikelola dengan tidak terkendali yang mengakibatkan kerusakan lingkungan serta mengganggu kelestarian alam yang akhirnya mengurangi daya dukung dalam melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam hal ini Peran Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam sangat diperlukan mengingat bahwa perjalanannya Otonomi Daerah dalam sektor perkebunan.

Khususnya diwilayah Temanggung adalah keikutsertaan Pemerintah Daerah dalam rangka menciptakan masyarakat petani yang sejahtera serta mandiri. Sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil panen yang berkualitas tinggi. Sehingga harga jual tembakau akan menjadi lebih tinggi atau meningkat. Kabupaten Temanggung Sebagai pusat pengembangan dan pengolahan tembakau yang sekaligus sebagai pusat pemasaran tembakau sangat menguntungkan dalam perekonomian wilayah. Tidak berlebihan jika pemerintah daerah memilih tembakau sebagai lambang kabupaten temanggung.

Program pembangunan dibidang perkebunan tanaman tembakau diarahkan untuk mewujudkan peningkatan kualitas ketahanan tembakau, peningkatan harga tembakau agar nilai jual lebih tinggi. Keberpihakan Pemerintah Daerah dalam hal ini oleh Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam terhadap pembangunan sektor pertanian perlu ditingkatkan, Sektor perkebunan mempunyai peranan yang sangat besar dalam upaya pengembangan sektor pertanian Temanggung khususnya dalam hal tanaman tembakau.

Salah satu komoditi perkebunan yang penting di Indonesia adalah tembakau. Tembakau yang dimaksud dalam hal ini adalah komoditi tembakau dari semua jenis, yang dipanen pada musim kemarau. Tembakau yang bagus adalah tembakau yang mempunyai kualitas baik dan asli tembakau temanggung.

Terdapat dua macam tembakau temanggung yaitu tembakau kuning dan tembakau

hitam, tembakau kuning dikembangkan didaerah sawah dan tembakau hitam hanya berasal didaerah gunung, dan mutu tembakau kuning lebih rendah daripada mutu tembakau hitam tetapi harganya lebih tinggi daripada tembakau yang lain. Pada tembakau yang lain terdapat mutu khusus yang disebut "srintil" dengan mutu dan harga yang tinggi. Kabupaten Temanggung merupakan daerah sentra penghasil tembakau. Tembakau banyak ditanam didaerah pegunungan (tegalan) maupun yang disawah. Sebagai sentra penghasil tembakau maka laju pertumbuhan kebutuhan tembakau Temanggung sangat tergantung dari perkembangan produksi rokok diIndonesia. Keberadaan kabupaten Temanggung sebagai sentra penghasil tembakau. Potensi produksi tembakau ini perlu diikuti oleh penetapan harga dan pemasaran yang baik, jika tidak dipasarkan dengan baik akan merugikan banyak pihak baik petani maupun produsen, pedagang perantara, agen perantara maupun konsumen. Pendapatan dari usaha petani tembakau memang selalu besar, tetapi sulit diramalkan sebab besarnya produksi dan mutu yang dihasilkan sangat tergantung pada iklim. Selain itu tidak dapat standar harga yang jelas atas mutu tembakau dimana mutu yang sama pada tahun yang berbeda dapat diberikan harga yang berbeda pula.¹

Pada tahun 2003 nasib petani tembakau Temanggung nampaknya juga semakin mengelisahkan. Meskipun produksi tembakau membaik daripada tahun 2006 tetapi harga jual tembakau menjadi anjlok karena kualitas yang buruk dikarenakan mutu tembakau yang tidak bagus karena pada waktu panen cuaca tidak mendukung. Selain karena tanaman tembakau yang kerdil akibat kekeringan,

¹

Peranan Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam Kabupaten Temanggung dalam meningkatkan kualitas tembakau tahun 2006 ?”

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui Peranan Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam Kabupaten Temanggung dalam meningkatkan kualitas tembakau tahun 2006.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan berupa kajian tentang Peranan Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam Kabupaten Temanggung dalam meningkatkan kualitas tembakau tahun 2006. Jurusan Ilmu Pemerintahan , Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Memberikan gambaran secara umum Pemerintahan Kabupaten Temanggung terhadap peningkatan kualitas tembakau tahun 2006.
3. Sebagai bahan kajian tentang Peran Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam Kabupaten Temanggung yang diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan peningkatan kualitas tembakau di daerah kabupaten Temanggung pada umumnya dan khususnya Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam.

E. Kerangka Dasar Teori

Kerangka dasar teori merupakan teori-teori yang digunakan dalam menjelaskan semua variabel-variabel dan hubungan-hubungan antar variabel berdasarkan konsep tertentu dalam melakukan penelitian sehingga aktivitas ini

menjadi jelas dengan sistem ini maka penulis ingin menjelaskan permasalahan yang terjadi dengan cara menguraikan definisi teori. Dalam suatu sistem penelitian unsur yang paling utama adalah teori, teori adalah :

F.N. Kalinge menyatakan tentang batasan teori sebagai berikut:

"Teori adalah serangkaian konsep definisi dan proposisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis yang selanjutnya dijabarkan dengan menggabungkan variabel yang satu dengan yang lainnya dengan tujuan menjelaskan fenomena tersebut."³

Dengan demikian penelitian ini dasar-dasar teori yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Peran

Negara Republik Indonesia sebagai Negara Kesatuan menganut asas desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, dengan memberikan kesempatan dan keleluasan kepada daerah untuk menyelenggarakan Otonomi Daerah. Dalam bahasa sehari-hari orang bisa mencampur adukkan penggunaan istilah-istilah "pemerintah" dan "pemerintahan", seolah-olah keduanya mempunyai arti yang sama kita harus membedakannya.⁴

Pemerintah menunjuk pada badan, organ, aparat atau alat perlengkapan yang menjalankan fungsi itu. Dan pemerintahan menunjuk kepada bidang atau lapangan fungsi bidang tugas pekerjaan. Pemerintahan merupakan suatu kegiatan yang diadakan oleh suatu organisasi yang disebut negara, karena pemerintah mempunyai peran dalam memenuhi kepentingan dan kebutuhan publik melalui bentuk pelayanan-pelayanan.

³ F.N.Kelinger, 1974 *Fondation of Behafioral Research*, edisi ke-2 hal. 19

⁴ Mariun, 1979, *Asas-Asas Pemerintan*, hal 5

Peranan menurut Koentjaraningrat:

"Peranan adalah tingkah laku individu yang mementaskan suatu kedudukan tertentu"

Mengutip pendapat Levison, bahwa peranan mencakup paling sedikit 3 hal, yaitu:

- a. Peranan adalah meliputi sarana yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang didalam masyarakat. Peranan dalam arti ini menempatkan serangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat.⁵
- c. Peranan dapat juga diartikan sebagai perilaku individu yang penting didalam struktur sosial.

2. Pemerintah Daerah

Negara Republik Indonesia sebagai Negara Kesatuan menganut asas desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, dengan memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah. karena itu.

1. Penyelenggaraan otonomi daerah dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata, dan tanggung jawab kepada daerah dalam hal ini Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam.

Secara proporsional yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian, dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah. disamping itu, penyelenggaraan otonomi daerah juga

⁵ Koentjaraningrat, 1989, *Pemngantar Ilmu Antropologi*, Bumi Aksara, Jakarta. Hal.169

dilaksanakan dengan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan, dan keadilan, serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah. Dalam hal ini Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam ikut berperan dalam peningkatan hasil perkebunan khususnya tanaman tembakau. Kewenangan otonomi luas adalah keleluasaan daerah untuk menyelenggarakan dengan memperhatikan pengalaman penyelenggaraan otonomi daerah pada masa lampau yang menganut prinsip otonomi yang nyata dan bertanggung jawab dengan penekanan pada otonomi yang lebih merupakan kewajiban dari pada hak, maka dalam hal ini pemberian kewenangan otonomi kepada Daerah Kabupaten Temanggung dan Daerah Kota didasarkan kepada asas desentralisasi saja dalam mewujudkan otonomi yang luas, nyata, dan bertanggung jawab pemerintahan yang mencakup kewenangan semua bidang.

3. Otonomi Daerah

Secara etimologi otonomi berasal dari bahasa Yunani, *autos* yang berarti sendirian dan *nomos* yang berarti aturan atau Undang-Undang, maka bila diterjemahkan perkata, otonomi berarti peraturan sendiri atau Undang-Undang sendiri. Otonomi merupakan kata benda, sedangkan sifatnya adalah otonom. Mula-mula otonom atau berotonomi berarti mempunyai otonomi sendiri atau mempunyai hak/kekuasaan/kewenangan untuk membuat aturan sendiri.

Menurut The Liang Gie otonomi adalah wewenang untuk menyelenggarakan segenap kepatuhan setempat yang diterima oleh daerah.⁶

⁶ The Liang Gie, 1986, *Pertumbuhan Pemerintah Daerah di Negara Republik Indonesia*, Rajawali Press, Jakarta, hal. 44

Menurut Undang-Undang tahun 1999, yang mempunyai batas daerah tertentu berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat.

Dengan demikian, Undang-Undang Dasar 1945 merupakan landasan yang kuat untuk menyelenggarakan Otonomi dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggungjawab kepada daerah, sebagaimana tertuang dalam ketetapan MPR-RI Nomor XV/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Otonomi Daerah Pengaturan, Pembagian, dan Pemanfaatan Sumber Daya Nasional yang berkeadilan, serta Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan memperhatikan pengalaman penyelenggaraan Otonomi yang nyata dan bertanggung jawab dengan penekanan pada Otonomi yang lebih merupakan kewajiban daripada hak, maka dalam Undang-Undang No 22/1999 pemberian kewenangan Otonomi kepada Daerah Kabupaten dan Daerah Kota didasarkan pada asas desentralisasi saja dalam wujud otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab.⁷

Menurut Ibnu kencana Syafie otonomi daerah itu sendiri berarti hak, wewenang, dan kewajiban suatu Pemerintah Daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, fungsi mengatur diberikan kepada aparat legislatif yaitu DPRD, sedangkan fungsi mengurus diberikan kepada aparat eksekutif yaitu kepala daerah dan dinas-dinas otonominya. Kewenangan Pemerintah daerah ini mengacu pada kewenangan pembuat keputusan di daerah

⁷ Undang-Undang No. 22/1999 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 1, ayat 1.

dalam menentukan tipe dan tingkat pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dan bagaimana pelayanan diberikan dan dibiayai.

Ada empat komponen dalam kewenangan daerah, yang *pertama* adalah kewenangan daerah secara signifikan terkait dengan kerangka legal pemerintahan daerah. Artinya sejauh mana kerangka legal menjamin hak-hak daerah dihadapan pemerintah pusat. *Kedua*, hal ini tidak jelas dari tingkat keleluasaan yang dilimpahkan kepada daerah. *Ketiga*, kewenangan daerah ini juga terkait dengan pengaruh pusat yang tidak formal dalam penyelenggaraan fungsi yang telah dilimpahkan kepada daerah. Dan *keempat*, kewenangan daerah juga terkait dengan keleluasaan dalam membelanjakan keuangan daerah. Hal ini biasanya terkait dengan besarnya porsi pendapatan asli daerah dari keseluruhan belanja daerah dan jenis-jenis subsidi yang diterima daerah dari pemerintah pusat.

Menurut Undang-Undang No. 22 tahun 1999, yang dimaksud dengan daerah otonom selanjutnya disebut daerah adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas daerah tertentu berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam ikatan Negara Republik Indonesia, menurut Undang-Undang yang sama dimaksud otonomi daerah adalah kewenangan daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri

berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan 8

4. Pembangunan Perkebunan Tembakau

Pembangunan Perkebunan merupakan bagian yang penting dalam pembangunan Daerah Kabupaten Temanggung. Hal ini mengingat sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah bertani, diantaranya mencakup petani kebun dan petani hutan. Pembangunan Perkebunan bertujuan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, perluasan kesempatan kerja serta memelihara dan menjaga kelestarian sumberdaya lahan dan lingkungan. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila masyarakat diberdayakan dan kemampuannya ditingkatkan, maka pembangunan perkebunan tembakau dapat tercapai dengan baik dan kualitasnya dapat ditingkatkan⁹. Temanggung merupakan sumber pendapatan utama dan sebagai pusat pengembangan dan pengolahan yang sekaligus sebagai pusat pemasaran tembakau, sehingga mampu berperan sebagai sumber pertumbuhan perekonomian daerah. Dan dengan pembangunan tanaman tembakau yang bagus maka agar nilai harga jual tembakau tinggi juga harus didukung cuaca yang bagus karena rendahnya produktivitas dipengaruhi oleh iklim dan adanya serangan hama, dan standar mutu yang baik dibuat berdasarkan kesepakatan bersama antara produsen dengan konsumen. Harga tembakau Temanggung setiap tahun mengalami fluktuasi mengikuti permintaan pasar yang mempengaruhi adalah mutu yang dihasilkan serta kondisi kebutuhan pabrik rokok. Agar pembangunan tercapai maka upaya yang dilakukan untuk melestarikan

⁹ Laporan Tahunan 2006 Dinas Perkebunan Kehutanan Dan KSDA.

tanaman tembakau adalah tidak mencampur tembakau asli temanggung dengan tembakau lain.¹⁰

5. Peran Dinas Perkebunan

Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam mempunyai peran yang sangat penting yaitu untuk mewujudkan dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. yaitu memberikan pembinaan untuk menganjurkan kepada petani agar dalam menanam tembakau yang dapat menghasilkan kualitas yang baik maka waktu tanamnya harus diselang satu tahun. Diharapkan petani menanam tembakau didaerah yang cocok. Menganjurkan kepada petani untuk tidak mecampur tembakau asli Temanggung dengan tembakau yang lain (bukan asli temanggung), membina Keluarga tani.

Tugas Dan Fungsi Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam yaitu:

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan peningkatan kualitas dan kemasyarakatan secara berdaya guna dan berhasil guna serta dalam upaya mempertegas dan menghindari tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dilingkungan Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam Kabupaten Temanggung, maka dipandang perlu dibuat pedoman uraian tugas jabatan struktural, adapun uraian tugas dalam Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam Kabupaten Temanggung Yaitu sebagai berikut:

¹⁰ Data: Penelitian Tembakau dan tanaman serat, Malang 2000, hal 92-93

Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan Desentralisasi dalam bidang perkebunan dan kehutanan. Untuk menyelenggarakan tugas yaitu kewenangan desentralisasi maka Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam mempunyai fungsi¹¹.

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Perkebunan dan Kehutanan.
- b. Pembinaan umum dan teknis dalam menyelenggarakan kewenangan daerah dibidang Perkebunan dan Kehutanan..
- c. Penyelenggaraan pelayanan umum yang meliputi penyuluhan dan penyebaran informasi bidang Perkebunan dan Kehutanan.

Program Dinas Perkebunan Kehutanan. dan Konservasi Sumber Daya Alam Pengembangan komoditas unggulan perkebunan dan pelestarian sumber daya alam..¹²Yang dijabarkan dalam kegiatan yaitu memberikan penyuluhan kepada petani, pengaturan dan pengendalian areal penanaman tembakau, pengembangan penangkar bibit tembakau.

Masalah kurangnya pengetahuan petani dalam meningkatkan kualitas tembakau sehingga produksi menurun karena diakibatkan oleh cuaca dan tembakau menjadi kekurangan air, dan juga kurangnya pengetahuan petani dalam menanam tembakau untuk meningkatkan kualitas dan produksi agar lebih baik maka peran daripada Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam dalam peningkatan kualitas sangat diperlukan yaitu

¹¹ Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 4 Tahun 2004 tentang daerah dan unit pelaksana teknis .Dinas Perkebunan Kehutanan Dan KSDA Kabupaten Temanggung.
¹² Program Kerja tahun 2006, Dinas Perkebunan Kehutanan Dan KSDA Kabupaten Temanggung, Seksi Bina Program

memberikan penyuluhan kepada petani agar petani tahu cara penanaman tembakau yang baik, sehingga nantinya nilai harga jual tembakau menjadi tinggi dan harga daya beli tidak anjlok.. Adapun faktor yang berpengaruh terhadap harga adalah curah hujan, serta kondisi kebutuhan pabrik rokok. Untuk mengantarkan produk tembakau temanggung yang dihasilkan petani sebagai produsen sehingga sampai kekonsumen yaitu pabrik rokok mempunyai beberapa lembaga pemasaran antara lain pedagang perantara dan pedagang pengumpul. Tembakau rajangan kering dari petani dibeli oleh pedagang perantara dengan cara mendatangi rumah petani setelah terkumpul dengan jumlah yang cukup lalu dijual ke pedagang pengumpul kemudian baru ke pabrik. dan Peran Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam mempunyai peran yang sangat penting yaitu untuk mewujudkan dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, dengan memberikan penyuluhan khususnya kepada petani tembakau agar kualitasnya menjadi baik dan nilai jual menjadi tinggi.¹³

F. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan suatu pengertian dari gejala yang menjadi pokok perhatian, definisi konseptual dimaksud sebagai gambaran yang jelas untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian atau batasan yang ada dalam pokok permasalahan. Jadi definisi konseptual merupakan unsur pokok untuk menentukan ruang lingkup penelitian dan bahasan persoalan,

¹³ Wawancara dengan Bapak Ir Much Slamet,, Kepala Perkebunan Kabupaten Temanggung
Tanggal 30 mei 2007

sehubungan dengan definisi konseptual yang ada dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran.

Peranan adalah tingkah laku individu yang mementaskan suatu kedudukan tertentu.

2. Pemerintah Daerah.

Pemerintah daerah adalah suatu kesatuan dan bagian dari kesatuan yang diberi kekuasaan dan kewenangan penuh untuk mengurus wilayahnya sendiri dan menetapkan peraturan-peraturan daerah, tetapi tetap dalam pengawasan dari pusat.

3. Otonomi Daerah.

wewenang untuk menyelenggarakan segenap kepatuhan setempat yang diterima oleh daerah.

4. Pembangunan Perkebunan Tembakau.

5. Peran Dinas Perkebunan.

G. Definisi Operasional.

Definisi Operasional dijadikan pegangan dalam melakukan penelitian. Adapun definisi operasional ini dimaksudkan untuk memperjelas dan memperinci konsep yang telah dikemukakan. Definisi Operasional mengubah konsep-konsep dengan suatu pengukuran yang menggunakan kata-kata yang menggambarkan atau gejala-gejala yang dapat diuji atau diamati ¹⁴

Selain itu peranan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas tembakau adalah mewujudkan dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Penyelenggaraan pelayanan umum yang meliputi penyuluhan dan penyebaran informasi bidang perkebunan yaitu:

- a. Memberikan pembinaan dengan menganjurkan kepada petani agar dalam menanam tembakau waktu tanamnya diselang 1 tahun sekali.
- b. Memberikan penyuluhan kepada petani dengan program yang ada yang kemudian dijabarkan dalam kegiatan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, dimana penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian dimana dalam meneliti, peran Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam Kabupaten Temanggung status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Alasan penulis menggunakan metode deskriptif karena memang memungkinkan dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode deskriptif tersebut dengan melihat keadaan yang dihadapi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau tulisan secara sistematis, faktual serta akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki dengan ciri-ciri

- a. Berusaha untuk mengembangkan konsep dan menghimpun fakta dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek penelitian.
- b. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan kualitas tembakau.
- c. Data yang dikumpulkan disusun, dianalisis dan digambarkan dalam bentuk tulisan.¹⁵

2. Unit Analisa Data

- a. Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam kabupaten Temanggung.

Adapun unit analisa yang diminta keterangan atau informasi yaitu:

- b. Pegawai Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam.

3. Jenis Data

Dalam penelitian ini ada 2 (dua) jenis data yaitu data primer dan data sekunder, adapun pengertian dari kedua data tersebut adalah :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan pada saat penelitian yang dilakukan dengan melalui wawancara dengan Kepala Bidang Perkebunan Kabupaten Temanggung langsung dari sumber data berupa Peran Dinas Perkebunan, struktur organisasi pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang ada dalam penelitian.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil atau bahan dokumenter tentang daerah penelitian. Dalam hal ini data yang

¹⁵ *Metode Penelitian*, Ghelita Indonesia, Jakarta, 1999, hal. 62

dikumpulkan dari dokumen-dokumen yang berasal dari instansi-instansi atau unit kerja dan data-data yang bersumber dari Kantor Dinas Perkebunan Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam Kabupaten Temanggung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang objektif, penulis melakukan terjun kelapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah yaitu dengan cara mengumpulkan informasi-informasi teori-teori serta peraturan dan informasi lain dari buku literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Dimana teknik ini akan menyusun memanfaatkan untuk melihat secara langsung tentang fenomena yang sedang diteliti, yaitu tentang masalah Peran Dinas Perkebunan Kabupaten dan Konservasi Sumber Daya Alam Temanggung Dalam Meningkatkan Kualitas Tembakau dilokasi penelitian.

b. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai aktifitas, peran yang akan, sedang dilakukan Dinas Perkebunan Kabupaten Temanggung. dan wawancara langsung dengan Kepala Bidang

Perkebunan Bapak Ir. Much Slamet dan Seksi Usaha Perkebunan Bapak Gunarto.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan pemanfaatan buku-buku ilmiah , arsip-arsip, serta dokumen yang diperoleh yang ada hubungannya dengan yang akan diteliti.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan¹⁶Metode analisis data yang digunakan metode analisa kualitatif dimana pengertian kualitatif tidak selalu mencari sebab akibattetapi lebih berupaya untuk memahami situasi dengan menginterpretasikan dari berbagai arti permasalahan sebagaimana disajikan oleh situasinya.

Beberapa kriteria untuk menjelaskan tentang keberhasilan penulis lebih mudah selain juga lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri memahami masalah yang diteliti dalam hal tersebut sangat membutuhkan uraian yakni.

- a. Menjelaskan data operasional.
- b. Menyusun secara sistematis serta mengelompokkan setiap data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti .
- c. Menyatakan objek dari data yang diamati secara transparan dan akurat.

Menurut Koencorodinigrat teknik analisa data kualitatif adalah:

"Data yang dikumpulkan itu berupa studi kasus dan bersifat monografis, mudah diklasifikasikan dan jumlahnya sedikit"¹⁷

¹⁶ Soekamto. S, 1979, Teori Perubahan Sosial, Gramedia Pustaka Tama, Jakarta, hal.22

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan model analisa kualitatif, yaitu usaha mengambil kesimpulan berdasarkan pemikiran logis atau berbagai data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi resmi dan sebagainya